

# EFEKTIVITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH BAGI SISWA DI SMK NEGERI 1 PARE-PARE

**Ismail & Muhammad Darwis**  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi siswa di SMK Negeri 1 Pare-pare. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang populasi dalam penelitian ini sebanyak 785 orang dan sampel sebanyak 10 persen dari populasi atau 79 orang sebagai responden dan 3 orang sebagai informan dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik persentase untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan secara persentase dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan sekolah di SMK Negeri 1 Pare-Pare berada kategori cukup efektif dengan hasil yang di peroleh 60,7 persen, ditinjau dari segi indikator pemberian layanan sirkulasi bahan pustaka dikategorikan sangat efektif, bimbingan pembaca dikategorikan efektif, program layanan informasi dikategorikan cukup efektif, layanan audio visual dikategorikan kurang efektif, layanan internet dikategorikan kurang efektif, layanan silang layan dikategorikan cukup efektif, pelayanan perpusat perpustakaan sekolah dikategorikan cukup efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pelayana Perpustakaan Sekolah

## ABSTRACT

*The research is aims to determine the effectiveness of school library services for students in SMK Negeri 1 Pare-pare. This research is a quantitative deskriptif the population in this study as many as 785 people and a sample of 10 percent of the population or 79 people as respondents and 3 as informants by the sampling technique probability sampling is done. Data collection techniques used in this study is the observation, questionnaires, interviews, and documentation. Analysis of the data used is the percentage statistical analysis to describe and explain a situation on a percentage basis in the form of a frequency table. The results showed that the services of the school library in SMK Negeri 1 Pare-Pare is quite effective category with the results obtained 60.7 per cent, in terms of service delivery indicators circulation of library materials categorized as highly effective, effective guidance categorized reader service program information categorized quite effective, audio-visual services considered less effective, less effective categorized internet services, services are categorized quite effective cross serviceability, service perpusat categorized quite effective school library.*

*Keywords: Effectiveness, School Library Service*

## PENDAHULUAN

Sejarah modern membuktikan bahwa mutu pendidikan dapat memperoleh wajah suatu Negara dalam satu generasi. Pendidikan yang maju merupakan sarana terpenting untuk membangun Negara. Mutu pendidikan yang tinggi bagi warga Negara merupakan hal terpenting bagi pembangunan disamping sumber kekayaan alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Cara yang diperlukan untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah mendirikan perpustakaan, taman baca, dan sumber-sumber belajar lainnya dan menggalakkan kebiasaan atau kegemaran membaca yang harus ditanamkan sejak usia dini.

Dalam upaya menciptakan perpustakaan yang baik diperlukan kegiatan layanan yang baik pula. Fungsi dari layanan perpustakaan adalah mempertemukan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan. Maka dari itu dalam perpustakaan dibutuhkan pelayanan yang mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) agar layanan yang diberikan perpustakaan mempunyai kualitas yang baik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 3 tentang peran perpustakaan sekolah menyatakan bahwa: "Perpustakaan mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Hal ini memperkuat tugas perpustakaan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penyediaan sarana pendidikan sesuai kurikulum".

Fibriyanti (2013: 2) menyatakan bahwa: "Perpustakaan dan pendidikan seperti dua hal yang tidak bisa dipisahkan, keduanya saling berkaitan dan keduanya harus saling mendukung". Tugas perpustakaan telah dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Perpustakaan. Bahwa sekolah perlu: "merencanakan fasilitas peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik".

Dengan demikian untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan maka berdirilah berbagai jenis perpustakaan, seperti perpustakaan nasional yang memiliki tugas dan fungsi sebagai pelestari hasil karya budaya bangsa. Perpustakaan umum yang melayani berbagai kebutuhan masyarakat di wilayah tertentu. Perpustakaan khusus/ instansi yang melayani kebutuhan informasi komunitas yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah yang di peruntukkan bagi para siswa, pendidik, administratif di lingkungan sekolah tersebut. Perpustakaan perguruan tinggi yang didirikan guna mendukung pergerakan *Tri Dharma* Perguruan Tinggi.

Layanan perpustakaan memberikan kesempatan kepada pembaca untuk memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia. Layanan yang baik akan memberikan kepuasan kepada pengguna dan sebaliknya layanan yang kurang baik akan memberikan dampak yang tidak baik, untuk itu dalam layanan yang di berikan perpustakaan haruslah memiliki SOP. Dengan demikian, apabila layanan-layanan yang diberikan efektif maka pengguna perpustakaan akan terpuaskan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang berupaya menggambarkan mengenai efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi siswa di SMK Negeri 1 Pare-Pare. Dalam hal ini batasan objek penelitian ini dilakukan kepada Siswa SMK Negeri 1 Pare-Pare. Untuk menghindari kerancuan yang terjadi dalam penafsiran variabel yang diteliti, maka defenisi operasional variabel yang akan diteliti adalah efektifitas pelayanan perpustakaan. Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah adalah kegiatan layanan yang diberikan perpustakaan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya hasil angket di analisis berdasarkan pertanyaan dengan menggunakan analisis data secara deskriptif yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan secara persentase dalam bentuk tabel frekuensi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2012: 43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

- P : Angka Persentase
- f : Frekuensi Jawaban Responden
- N : Jumlah Responden

Untuk analisis data digunakan rumus yang dikemukakan oleh Ali dalam Assan (2015: 34) yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

- % : Persentase
- n : Jumlah nilai yang diperoleh
- N : Jumlah seluruh nilai

Agar hasil penilaian berupa pernyataan kuantitatif, maka besarnya persentase rata-rata dijadikan dasar bagi penentuan predikat dalam bentuk kategorisasi efektif, cukup efektif, kurang efektif, dan tidak efektif.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi siswa di SMK Negeri 1 Pare-Pare berada pada kategori cukup efektif dilihat dari indikator layanan sirkulasi bahan pustaka, bimbingan pembaca, program layanan informasi, layanan audio visual, layanan internet, layanan silang layan, pelayanan perpusat perpustakaan sekolah.

Dalam layanan sirkulasi bahan pustaka perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare sudah berjalan sesuai dengan prosedur dimana pada saat siswa melakukan peminjaman buku perlu melaksanakan tahapan-tahapan dalam prosedur tersebut misalkan siswa ingin meminjam buku di perpustakaan tahap pertama yang dilakukan adalah mencari buku yang ingin dipinjam, membawa ke petugas layanan, melakukan pendataan buku, dan memberitahukan jangka waktu peminjaman buku. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi bahan pustaka perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare dikategorikan sangat efektif.

Bimbingan pembaca yang diberikan oleh petugas perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang dilakukan sudah efektif namun bentuk bimbingan yang dilakukan petugas perpustakaan tidak berbentuk formal melainkan hanya diberikan ketika siswa berada dalam perpustakaan, penyampainya pun tidak teratur/tidak terjadwal.

Agar program layanan informasi yang diberikan oleh petugas perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare cukup efektif dan akurat haruslah mensosialisasikan terlebih dahulu bila ada program, pengadaan buku baru dan informasi lainnya kepada siswa. Maka dari itu layanan informasi yang diberikan kepada siswa adalah hal-hal yang mengenai lingkungan sekolah seperti pengkajian kurikulum, pengadaan buku baru dan lain sebagainya.

Layanan audio visual yang ada pada perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare dapat peneliti simpulkan kurang efektif dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa layanan audio visual tidak dilakukan dikarenakan media untuk pemutar rekaman ataupun video belum ada, namun perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare memiliki beberapa rekaman suara/video sebagai bukti bahwa perpustakaan juga mempunyai layanan tersebut.

Layanan internet SMK Negeri 1 Parepare dapat peneliti simpulkan bahwa layanan yang diberikan kurang efektif dikarenakan pengadaan internet di perpustakaan belum ada dan hanya memanfaatkan jaringan internet yang ada di ruangan guru yang kebetulan letaknya tidak terlalu jauh dari ruangan perpustakaan, jaringan yang di dapat kualitasnya tidak terlalu baik.

Layanan silang layan adalah layanan dimana perpustakaan dapat meminjam atau mengusulkan buku di perpustakaan yang lain yang memiliki buku tersebut dengan

mengadakan kesepakatan terlebih dahulu. Perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare belum mengadakan kerjasama antar perpustakaan namun apabila siswa membutuhkan buku yang belum ada di perpustakaan sekolah petugas perpustakaan memberikan usulan untuk mencari di perpustakaan lain misalnya perpustakaan daerah. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa layanan silang layan di kategorikan cukup efektif.

Layanan perpusat perpustakaan sekolah adalah layanan dimana satu perpustakaan sekolah dijadikan pusat perpustakaan yang ada di wilayah tersebut sehingga siswa dari sekolah lain bisa berkunjung di perpustakaan tersebut. Pengadaan kerjasama antara perpustakaan sekolah belum dilakukan oleh petugas perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare tetapi siswa yang ingin berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare tidak ada larangan. Dapat peneliti simpulkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 1 Parepare dikategorikan kurang efektif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan mengenai efektifitas pelayanan perpustakaan sekolah bagi siswa di SMK Negeri 1 Pare-Pare, maka dapat disimpulkan bahwa Pelayanan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Di SMK Negeri 1 Parepare tergolong cukup efektif, dilihat dari aspek: Layanan Sirkulasi Bahan Puastaka dikategorikan sangat efektif, Bimbingan Pembaca dikategorikan efektif, Program Layanan Informasi dikategorikan cukup efektif, Layanan Audio Visual dikategorikan kurang efektif, Layanan Internet dikategorikan kurang efektif, Layanan Silang Layan dikategorikan cukup efektif, dan Layanan Perpusat Perpustakaan Sekolah dikategorikan kurang efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, Andi Indra Saputra. 2015. *Efektifitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kota Makassar*. Makassar: Skripsi UNM
- Assan, Theresia Vera Selviana. 2015. *Analisis Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Skripsi UNM
- Aziz, Safrudin. 2014. *Perpustakaan Rumah Difabel*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fibriyanti, Yusi. 2013. *Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VII Th. Ajaran 2013/2014 SMPN 2 Kerjo Kab. Karanganyar*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro

- Husain, Lismayani. 2015. *Efektifitas Pelaksanaan Kearsipan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Skripsi UNM
- Muchyidin, Suherlan dan Sasmitamihardja. 2008. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: PT. Puri Pustaka
- Pasolong, Harbani. 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Priansa, Donni Juni dan Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Saleh, Sirajuddin. 2011. *Pelayanan Administrasi Kepegawaian Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Program Pascasarjana
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Syad, Amir. 2014. *Manajemen Layanan Perpustakaan SMA Negeri 2 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Makassar: Program Pascasarjana
- Tika, Moh. Pabundu. 2012. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Trimono, Soejono. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan perpustakaan sekolah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 3 tentang peran perpustakaan sekolah